



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

Kepemimpinan Visioner Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Islam di SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin

Anggita Dwiyanti¹, Diani Syahfitri², Endah Retno Suci³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah langkat, Indonesia^{1,2,3}

Email: anggitasamsung00@gmail.com

Abstract :

This study aims to find out how visionary leadership is in improving the quality of children's education in Islamic-based elementary schools at SDIT Ar-Ridha, Pantai Cermin Village. Methodologically, this research is a qualitative research. Data was collected using in-depth interviews, observation and also documentation studies. After the data is collected, its validity is checked through validation standards, namely trust, transferability, dependence and firmness. The data analysis technique used is data reduction, presenting data, and giving conclusions from the research results. The findings in this study are: (1) The principal of SDIT Ar-Ridha applies a visionary leadership model. Where the principal tries to focus on the future and is able to deal with a future that is full of challenges by continuing the vision and mission that has been formed before continuously making improvements, establishing good relations in the internal and external environment, seeking and taking advantage of existing opportunities. (2) SDIT Ar-Ridha has implemented learning quality management by going through 3 stages, namely lesson planning, learning implementation, and learning evaluation. (3) The principal here has carried out his role as a visionary principal, namely by communicating the vision to all teachers, students, guardians of students. Motivating teachers to be better at teaching in class.

Keywords: *Visionary Leadership, Quality of Children's Education.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan anak di Sekolah Dasar Berbasis Islam di SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin. Secara metodologi penelitian ini merubuan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan juga studi dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu diperiksa keabsahannya melalui standard validasi, yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan ketegasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan memberi kesimpulan dari hasil penelitian. Temuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kepala sekolah SDIT Ar-Ridha menerapkan model kepemimpinan visioner. Dimana kepala sekolah berusaha fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya secara terus menerus melakukan perbaikan, menjalin relasi dengan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. (2) Di SDIT Ar-Ridha telah menerapkan manajemen mutu pembelajaran dengan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. (3) Kepala sekolah disini sudah melakukan perannya sebagai kepala sekolah yang visioner, yaitu dengan mengkomunikasikan visi keseluruhan guru, murid, wali murid. Memotivasi guru agar lebih baik dalam mengajar dikelas.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Visioner, Mutu Pendidikan anak.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan satu aspek penting dalam sistem sekolah, sehingga sekolah yang efektif menjadi ciri kepemimpinan efektif. Keberadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sekolah dengan menetapkan tujuan secara utuh. Kepemimpinan sekolah efektif seyogianya bertipekan pemimpin visioner dengan menetapkan tujuan masa depan sekolah secara profesional. Hal ini dituntut oleh



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

situasi dan kondisi saat ini yang menginginkan adanya visi bagi organisasinya sebagai antisipasi dan proyeksi bagi masa depan yang tidak menentu (Tilaar, 1997 : 34).

Sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Mencardaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Istilah kepemimpinan visioner mengekspresikan ciri-ciri khusus yang mewarnai penampilan pemimpinnya dengan model-model pemimpin lainnya. Kepemimpinan visioner ini termasuk jajaran model sosok pemimpin yang diyakini banyak orang sebagai model yang membawa pencerahan bagi masa depan lembaga pendidikan. Sebab, model ini memiliki kemampuan yang sangat besar dalam memahami, menyikapi, dan merespons perkembangan zaman semodern apa pun. Tidak jarang, kepemimpinan visioner ini melaksanakan proyek kegiatan yang mengagetkan dan membuat penasaran orang lain, karena tidak lazim menurut ukuran zamannya. Mujamil Qomar menegaskan (Tilaar, 1997 : 36) : “Pemimpin visioner mampu menembus “kabut gelap” masa depan, mampu membaca gelagat zaman, mampu menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan masa depan, dan mampu merespon tuntutan masa depan. Bahkan, pemimpin visioner ini mampu berpikir dan bertindak melampaui zamannya.”

Kepemimpinan yang sejalan dengan tuntutan *school based management* dan di butuhkan bagi peningkatan pendidikan berupa kepemimpinan yang memiliki visi atau *visionary leadership*, yaitu kepemimpinan yang difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan. Lantas, menjadi agen perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, menjadi pelatih yang professional, serta dapat membimbing personel lainnya ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan. Kepemimpinan pendidikan yang visioner pada gilirannya akan menunjukkan kepemimpinan yang berkualitas.

Pemimpin visioner merupakan pemimpin yang memiliki dan selalu berorientasi ke depan, apa yang ingin diwujudkan di masa depan dari realitas yang sedang dihadapi. Bagi pemimpin visioner, tatkala melihat batu misalnya. Di benaknya tergambar keinginan untuk membuat rumah yang besar dan megah. Pemimpin yang visioner itu penting dan menentukan hidup matinya organisasi. Gagasan ini menekankan agar dunia pendidikan memiliki keterkaitan dan kesesuaian pembangunan sesungguhnya telah sejak dini diajarkan Islam. Hal ini pembangunan mengandung arti menata hari esok agar lebih baik dari kondisi sebelumnya dalam segala aspek kehidupan. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami sebagai perintah



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ini seperti tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya.

Ia dituntut memperhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik atau memperbaikinya bila ada kekurangan. Sehingga bila tiba saatnya diperiksa tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut melakukan hal itu. Bila baik maka dia dapat mengharap ganjaran dan bila amalnya buruk maka hendaknya segera bertaubat. Atas dasar ini pula bahwa perintah takwa yang kedua dimaksudkan untuk penyempurnaan amal-amal atas dasar perintah takwa yang pertama. Di dunia pendidikan evaluasi sangat diperlukan dalam program-program yang dirancang, berhasil atau belum berhasil. Perspektif proses internal penyelenggaraan pendidikan, para pemimpin sebagai manajer mengidentifikasi berbagai proses penting yang harus dikuasainya dengan baik agar mampu memenuhi tujuan sekolah dan juga mampu memenuhi harapan masyarakat (Nurkolis, 2003:170).

Setiap institusi memerlukan pemimpin yang memiliki visi atau misi yang disebut dengan visioner, dekat dengan stakeholder atau masyarakat yang membutuhkan jasa organisasi pendidikan, memiliki gagasan inovatif yang luas, familiar dan mempunyai semangat kerja yang tinggi. Dampak atau hasil dari kepemimpinan visioner pada lembaga pendidikan akan tampak pada cara ia menentukan kebijakan dan keputusan, dasar pertimbangan pengambilan keputusan, cara yang sesuai dengan aturan dan sesuai pula bagi pihak yang menerima delegasi, acuan sikap dalam bekerja dan acuan pengawasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini Dalam terdapat dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut: Data primer dan data sekunder, penelitian yang menggunakan data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa/i. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen, catatan, foto yang di ambil dari sekolah sdit ar-ridha pantai cermin. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik keabsahan data dalam penelitian adalah teknik validitas dan reabilitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu, reduksi data, sajian data, menyimpulkan data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat di kelol. (Koentjaraningrat, 1997). Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah mengumpulkan data di lakukan penyederhanaan data yang penting



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan anak di SDIT Ar-Ridha

Kepala sekolah di SDIT Ar-Ridha adalah pemimpin yang senantiasa mengarahkan, mengayomi, semua anggota agar selalu berusaha menciptakan lingkungan yang berprestasi sesuai dengan visi misi di madrasah. Dan setelah dilakukan observasi serta wawancara dengan kepala sekolah SDIT Ar-Ridha telah menerapkan model kepemimpinan yang visioner dalam memimpin madrasah, yaitu dalam masanya kepala sekolah SDIT Ar-Ridha selalu mendampingi semua jajaran di sekolah agar selalu menjalankan tugas dengan baik serta selalu mendorong dan memotivasi guru, peserta didik, karyawan dan tak terkecuali wali murid agar bersama-sama membangun sekolah dan mengharumkan nama sekolah di tengah-tengah masyarakat yaitu dengan selalu meningkatkan mutu sekolah melalui prestasi dan pembelajaran salah satunya. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Yulk dalam Wahjosumidjo yang mendefinisikan bahwa pemimpin adalah yang mempunyai visi, dan mewujudkannya, serta menciptakan lingkungan kedalam suatu hal yang berprestasi. Serta pemimpin adalah kemampuan individu yang dapat mempengaruhi, memotivasi, dan dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan mensukseskan apa yang dipimpinnya.

Seperti yang disampaikan Aan Komariah dan Capi Triatna, indikator tentang kepemimpinan visioner perlu memiliki lima karakteristik meliputi: 1) Fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan; 2) Menjadi agen perubahan yang unggul; 3) Menjadi penentu organisasi yang memahami prioritas; 4) Menjadi pelatih profesional; 5) Membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan. Keadaan sekolah saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Yaitu dengan dibuktikan melalui jumlah murid yang selalu bertambah setiap tahunnya dibandingkan dengan sekolah lain di sekitarnya. Dari segi output juga semakin meningkat setiap tahunnya. Tentunya saat ini banyak lulusan dari SDIT Ar-Ridha yang melanjutkan kejenjang selanjutnya serta mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Dari segi prestasi juga sudah dibuktikan yaitu dengan meraih beberapa kejuaraan lomba. Tidak hanya dari segi prestasi siswa saja namun sekolah juga mendapatkan juara regu favorit dalam berbagai lomba yang ada.

Pemimpin visioner, dalam perannya sebagai pelatih profesional harus mampu mengembangkan profesionalisme orang-orang yang dipimpinnya melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja bawahan. Pemimpin visioner sebagai pelatih yang efektif harus mampu berkomunikasi, mensosialisasikan sekaligus bekerja sama dengan orang-orang untuk membangun, mempertahankan, dan mengembangkan visi yang dianutnya, yang dipersyaratkan, budaya yang harus diciptakan, perilaku yang harus ditampilkan organisasi, dan bagaimana caranya merealisasikan visi kedalam budaya dan perilaku organisasi



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

2. Peningkatan Mutu Pendidikan Anak di SDIT Ar-Ridha

SDIT Ar-Ridha sudah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan secara terus menerus dalam menjaga mutu madrasah, khususnya dalam perencanaan mutu pembelajaran. Dan melakukan semua program madrasah sesuai dengan prosedur mutu yang telah dilakukan, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setiap komponen madrasah dibekali pemahaman mengenai manajemen mutu pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan sosialisasi seperti workshop dan pelatihan. Dengan menerapkan manajemen mutu pembelajaran, maka madrasah dapat meningkatkan kualitas secara terus-menerus dengan berfokus pada prestasi dan peningkatan mutu lulusan yang dihasilkan.

Dalam hal ini pihak sekolah mampu memahami konsep dan tujuan manajemen mutu pembelajaran, agar penerapannya dapat mencapai sasaran demi menunjang terselenggaranya pendidikan dan menghasilkan lulusan yang bermutu. Manajemen mutu pembelajaran dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan tidak ada, berarti tidak ada keputusan dan tidak ada proses manajemen. Dalam proses perencanaan, yang harus ditetapkan adalah tujuan dari sebuah program yang telah dibuat, prosedur, serta pedoman atau format yang dipakai dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran akan memengaruhi kualitas lulusan suatu pendidikan. Oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan yang disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Di dalam proses perencanaan terdapat beberapa data yang harus dibuat oleh guru dan pihak sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah, guru sekaligus Waka Kurikulum serta staf tata usaha, bahwa guru dan pihak sekolah juga harus membuat perencanaan mutu pembelajaran yaitu dengan membuat RPP (Rencana proses pembelajaran, silabus, Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), dan juga kalender akademik. Kemudian setelah membuat perencanaan pembelajaran, selanjutnya yaitu bagaimana proses pembelajaran.

3. Upaya Kepemimpinan Visioner dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak di SDIT Ar-Ridha

Dari beberapa pemaparan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa begitu besar peranan pemimpin dalam proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya lembaga pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kualitas pemimpinnya. Baik berkaitan dengan kualitas kepribadian maupun konsep dan teknik memimpin yang efektif disuatu lembaga pendidikan. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya, tergantung pada cara kepemimpinannya. Efektifitas pengelolaan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

bidang sekolah dan kegiatan pembinaan tergantung pada efektifitas kerja personal sekolah. Efektifitas kerja personal ditentukan oleh kepala sekolah. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan secara tepat akan bisa membawa organisasi madrasah pada keberhasilan yang optimal. Untuk menjalankan peran pemimpin secara berhasil, kepala madrasah mutlak harus memiliki gaya kepemimpinan yang tepat. Yaitu yang berorientasi pada masa kini dan masa yang akan datang, serta fokus pada tujuan awal yang disepakati bersama. Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya, dan umumnya atas kemajuan-kemajuan yang diraih di luar sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan, dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya, kepala sekolah sebagai pemimpin adalah salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

SIMPULAN

1. Kepala sekolah SDIT Ar-Ridha menerapkan model kepemimpinan visioner. Dimana kepala sekolah berusaha fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya secara terus menerus melakukan perbaikan, menjalin relasi dengan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada.
2. Di SDIT Ar-Ridha telah menerapkan manajemen mutu pembelajaran dengan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah selalu mendampingi serta memberi motivasi agar semua pihak (guru, murid, wali murid) selalu berusaha untuk meningkatkan mutu sekolah bersama-sama. Dengan adanya penerapan manajemen mutu pembelajaran, prestasi akademik siswa meningkat dari segi nilai raport, nilai ujian, serta dari segi output yang kini mampu bersaing dengan sekolah lainnya untuk merebutkan sekolah favorit di jenjang berikutnya.
3. Kepala sekolah disini sudah melakukan perannya sebagai kepala sekolah yang visioner, yaitu dengan mengkomunikasikan visi keseluruhan guru, murid, wali murid. Memotivasi guru agar lebih baik dalam mengajar dikelas.

REFERENSI

- Ananda, Rusydi dan Amiruddin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Pusdikra Advertising.
- Cholid & Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat, metode-metode penelitian masyarakat (jakarta Gramedia pustaka utama, 1997).



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press. Sukmadinata.
- Tilaar, H.A.R. . 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, Program Aksi Pensisikan Dan Pelatihan Menuju 2020*. Jakarta: Grasindo.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.